

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya mengenai sistem pengelolaan dana kas kecil PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat, maka dalam bab ini dapat diambil ringkasan sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat, menggunakan pengelolaan dana kas kecil dengan sistem *Imperest-Fund-System*, di mana jumlah dalam rekening kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar dana yang diberikan kepada pemegang dana kas kecil. Uang yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya kecil.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem pengelolaan dana kas kecil PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat, yaitu Surat Keputusan Direktur, Nota Dinas Permintaan Kas Kecil, Nota Dinas dan Pertanggungjawaban kas kecil, serta Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil.
3. Fungsi yang terkait dalam sistem pengelolaan dana kas kecil PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat yaitu Fungsi Keuangan, Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil dan Fungsi Pemakai Dana Kas Kecil.
4. Dalam pengelolaan dana kas kecil PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat melalui beberapa prosedur, yaitu prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil dan prosedur pengisian kembali dana kas kecil.
5. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengelolaan kas kecil PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat, yaitu Jurnal Pengeluaran Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas Kecil.
6. Pengelolaan dana kas kecil secara prosedur memang sudah sesuai dengan sebagian besar teori yang ada. Tetapi dalam pelaksanaan nyata yang terjadi di

PDAM” Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat permasalahan yang dihadapi oleh PDAM dalam pelaksanaan pengelolaan kas kecil dengan metode dana tetap ini terkadang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ada. Contohnya pemakaian dana kas kecil di PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat biasanya tidak menggunakan Nota Dinas Permintaan Pengeluaran Kas Kecil atau Nota Dinas Pertanggung Jawaban Pengeluaran Kas Kecil seperti prosedur yang sebenarnya telah disepakati di dalam pengelolaan dana kas kecil di PDAM “Tirta Moedal” Kota Semarang Cabang Semarang Barat. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya perbedaan pencatatan anatar Bagian Akuntansi dan Pemegang Dana Kas Kecil, sehingga sering terjadi selisih kas antara akuntansi dan Bagian Pemegang Dana Kas Kecil.